

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* (Infodatin, 2016). Deteksi dini untuk mengetahui terinfeksi virus dengue dengan pemeriksaan laboratorium adalah IgG & IgM dengue serta NS1Ag dengue karena akurasi yang bagus serta kecepatan selesai hasilnya yang cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan NS1Ag dengue dengan IgG & IgM dengue pada penderita suspek DBD. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian dilakukan di Laboratorium Biotest Jl. Kertajaya Indah blok F-304 Surabaya. Sampel penelitian ini adalah pasien suspek DBD yang hasil NS1Ag nya Reaktif pada bulan Januari – Maret 2019. Pemeriksaan NS1Ag dengue dan IgG & IgM dengue dilakukan menggunakan metode *immunochromatography test* dengan kit Panbio. Dari hasil uji Chi Square didapatkan nilai signifikansi = 0,086 ($p > \alpha (0,05)$), artinya tidak ada hubungan antara IgG dan IgM pada penderita DBD dengan NS1Ag reaktif atau tidak ada hubungan antara NS1Ag dengan IgG dan IgM.

Kata kunci : DBD, NS1Ag dengue, IgG & IgM dengue